

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera

Pondok Modern Darul Hijrah Putera Cindai Alus Martapura Kab. Banjar Kalimantan Selatan ini beralamat di Jalan. Cindai Alus RT. 08 RW. 03 Desa Cindai Alus Kec. Martapura, Kab. Banjar, Provins Kalimantan Selatan. Berdasarkan Akta Notaris Bachtiar No 7 tanggal 8 Maret 1986,

Pondok Darul Hijrah tidak menganut pondok kiyai yang alami, tidak pula menganut pondok yayasan. Namun mencoba berusaha merangkum dan mengambil segi positif dari keduanya. Kiyai yang merupakan pimpinan pondok sekaligus juga pimpinan badan pengurus yayasan yang mempunyai kekuasaan mutlak keluar dan ke dalam pondok pesantren. Tetapi juga harus mempunyai program kerja dan mempertanggung jawabkan kepemimpinannya setiap setahun sekali kepada semua pihak dan badan pendiri dalam sebuah rapat pleno terbuka.

Pondok Darul Hijrah merupakan lembaga yang mendidik kader-kader umat dalam sebuah miniatur dunia yang dibangun atas dasar nilai Iman, Islam dan Ikhsan secara Kaffah. Sejak tahun 1986 Pondok Darul Hijrah selalu melakukan inovasi dalam pendidikan, budaya dan

ekonomi. Guna mencetak generasi umat yang bertaqwa, militan dan berpengetahuan luas. Tidak mengenal dikotomi keilmuan serta selalu menjaga kesehatan jasmani dan rohani sehingga menjadi investasi berharga bagi Bangsa, Negara dan Agama demi menggapai Ridha Allah SWT.

Adapun jenjang pendidikan didalamnya yakni Tarbiyyatul Mualliminal Islamiyyah atau yang disingkat dengan (TMI) yang diadopsi dari kurikulum Gontor dan sebagai kelanjutannya yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyyah atau yang disingkat dengan STIT Darul Hijrah. TMI merupakan Lembaga pendidikan siswa Islam yang mengutamakan pendidikan kepribadian dan sikap mental serta penanaman Ilmu Pengetahuan Islam. Untuk itu kurikulum TMI membekali para santri dengan pelajaran agama dan umum secara seimbang. Dengan dua bahasa Internasional yakni Bahasa Arab dan Bahasa Inggris selain Bahasa Indonesia. sehingga mampu mengikuti dinamika masyarakat Nasional dan Internasional

Bagi Pondok Darul Hijrah, nilai-nilai pendidikan tidak hanya didapat dalam proses belajar mengajar didalam kelas, melainkan juga dalam totalitas kegiatan dan kehidupan santri selama 24 jam penuh. Sebagai sarana menumbuhkan jiwa mandiri kegiatan organisasi pondok Darul Hijrah diatur langsung oleh santri dengan bimbingan dewan guru. Dengan demikian, setiap kegiatan santri sarana strategis kondusif untuk menanamkan nilai dan filsafat pondok yang tertuang dalam Panca Jiwa.

2. Sejarah Berdirinya Pondok Darul Hijrah Putera

Latar belakang sejarah berdirinya pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura berasal dari tiga unsur yang menjadi satu. Pertama, K.H Ahmad Mukhtar yang merupakan seorang alumni Pondok Modern Darussalam Gontor. Kedua, K.H. Zarkasyi Hasbi, BA, Lc. Yang merupakan seorang kader tertulis Pondok Modern Darussalam Gontor yang saat itu menjadi salah satu pengurus IKPM Gontor Kalimantan Selatan.

K.H. Zarkasyi Hasbi, BA yang baru lulus menjadi sarjana muda (BA) pada tahun 1980 dari Institut Pendidikan Darussalam Gontor (IPD) Gontor, dipanggil untuk menghadap K.H. Imam Zarkasyi yang merupakan pendiri sekaligus pimpinan pondok Modern Darussalam Gontor. Bersama dengan empat orang alumni lainnya, beliau diminta untuk menandatangani perjanjian menjadi kader pondok Modern Darussalam Gontor. Dalam perjanjian tersebut memiliki isi dua hal yaitu berjanji untuk mendirikan pondok dengan ala Gontor di daerah masing-masing dan berjanji untuk menjeri seorang isteri yang sejalan dalam mendirikan dan membina pondok tersebut nantinya.

Pada tanggal 1 Januari 1982, K.H. Zarkasyi Hasbi, BA. tiba di Arab Saudi, beliau menjadi seorang mahasiswa Jami'ah Islamiyyah Madinah yang mendapatkan beasiswa. Berhasilnya beliau diterima di Jami'ah Islamiyyah Madinah, Arab Saudi, merupakan hasil dari upaya pondok Modern Darussalam Gontor yang memohon agar kadernya diterima untuk menuntut ilmu di sana.

K.H. Zarkasyi Hasbi, BA., Lc. pada tahun 1985 datang kembali ke Banjarmasin setelah menimba ilmu pengetahuan di Jamiah Islamiyyah

Madinah selama empat tahun. K.H. Ahmad Ghazali Mukhtar yang sebelumnya mendapat kabar dari ustaz Drs. Muhammad Nasrul Mahmudi perihal ditunjuknya K.H. Zarkasyi Hasbi, BA., Lc. sebagai seorang kader tertulis Pondok Modern Darussalam Gontor, dengan sigap K.H. Ahmad Ghazali Mukhtar menyambut dengan keinginan mendirikan sebuah pondok bersama-sama. Kesamaan ide dan hubungan keluarga keduanya membuat kerjasama mudah terwujud. Setelah mengajak K.H. Zarkasyi Hasbi, BA., Lc., K.H. Ahmad Ghazali Mukhtar juga mengajak Drs. K.H. Muhammad Nasrul Mahmudi dan ustaz Drs. H Syahrudi Ramli yang mana keduanya adalah keponakan beliau sendiri yang sebelumnya beliau kaderkan ke pondok Modern Darussalam Gontor, dan ajakan tersebut diteruskan kepada murid dan keluarga serta pengurus IKPM Gontor Cabang Kalimantan Selatan.

Setelah itu segeralah diambil langkah awal untuk mencari lokasi tanah yang cocok untuk mendirikan pondok. K.H. Ahmad Gazali Mukhtar bersama dengan K.H Zarkasyi Hasbi, BA, Lc. berkeliling mencari lokasi yang pas untuk mendirikan pondok. Dengan mengendarai sebuah sepeda motor tua milik K.H Zarkasyi Hasbi, BA, Lc.

Kemudian hasil temuan mereka berdua dilaporkan dalam musyawarah di rumah bapak H. Mar'ie Hoesein yang beralamat di Jalan Cempaka Banjarmasin. Yang mana bapak H. Mar'ie Hoesein merupakan salah satu murid K.H. Ahmad Ghazali Mukhtar, dalam musyawarah tersebut turun juga dihadiri oleh beberapa murid K.H. Ahmad Ghazali Mukhtar dan anggota IKPM Gontor cabang Kalimantan Selatan.

Musyawarah yang pertama diadakan pada malam hari itu berakhir hingga larut malam. Pembahasan yang utama adalah bagaimana cara mencari dana untuk membeli tanah dan pendirian bangunan lalu diakhiri dengan kesepakatan mencari pemilik tanah terbanyak dan memohon kepada pemilik tanah untuk mewakafkan tanahnya tersebut. Karena pada malam itu diinformasikan bahwa pemilik tanah terbanyak adalah Letnan H. Ady Syahrani.

Berselang beberapa hari kemudian, K.H. Ahmad Ghazali Mukhtar dan anggota lainnya berusaha menemui Letnan H. Ady Syahrani. Dan dalam pembicaraan tersebut Letnan H. Ady Syahrani menanyakan berapa banyak kebutuhan tanah yang diperlukan untuk pendirian sebuah pondok. K.H Ahmad Ghazali Mukhtar menyampaikan idealnya tanah yang diperlukan untuk pendirian pondok adalah sebanyak 3 hektare, setelah mendengar penjelasan itu H. Ady Syahrani dengan keinginannya sendiri menambahkan tanah sebanyak 2 hektare hingga akhirnya berjumlah menjadi 5 hektare.

Satu pekan kemudian, Letnan H. Ady Syahrani dengan didampingi oleh beberapa orang kepercayaannya meninjau langsung lokasi yang telah ditentukan. Dengan seksama beliau melihat lingkungan sekitar lantas mengatakan bahwa beliau ingin menambah tanah yang awalnya 5 hektare menjadi 15 hektare.

Pada saat penyerahan wakaf secara resmi yang tertuang dalam Akta Ikrar Wakaf tanggal 03 Rajab 1406 hijriah bertepatan dengan 14 Maret 1986 Masehi. Letnan H. Ady Syahrani bersedia menambah dengan mewakafkan

tanah bila pondok menghajatkan, maka dari itu sebagai realisasi dari pengutaraan beliau, beliau menambah dengan mewakafkan tanah di Batung yang sekarang ini didirikan Pondok Darul Hijrah Puteri.

Tepatnya pada tanggal 23 Agustus 1986 bangunan yang sederhana berdiri dengan jumlah sebanyak empat orang santri yaitu Basuki Rahman, anak pedagang minyak, Bobi Rahman, anak tukang ojek, Saukani anak supir angkota serta Masrani yang anak tukang becak. Dari keempat santri itu hanya Basuki Rahman yang memiliki ijazah SD, berdasarkan Akta Notaris Bachtiar No. 7 tanggal 1986. Yayasan Pendidikan Darul Hijrah akhirnya secara resmi berdiri pada tanggal 11 Maret 1986.

3. Usaha dan Kemandirian Pondok Pesantren Darul Hijrah

a. Usaha Pondok

Usaha Pondok yakni usaha yang mana hasil keuntungannya murni untuk kelangsungan dan kepentingan pondok kedepannya. Adapun usaha pondok berupa, UKGK, DH Mart, Tambak Ikan, Percetakan, Air Mineral, Teh, Roti, Slep Padi, Toko Bahan Bangunan, dan Central Oleh-Oleh.

b. Usaha Santri

Usaha Santri adalah usaha yang mana hasilnya untuk kegiatan – kemashlahatan seluruh santri, usaha ini biasanya dipegang oleh pengurus organisasi yang biasa disebut OSDA (Organisasi Santri Darul Hijrah). Adapun Usaha Santri berupa, Koperasi Pelajar, Kantin Pelajar, Dapur Pelajar, Laundry, Wisma Tamu.

c. Usaha Guru

Usaha guru yakni usaha yang mana hasil keuntungannya untuk kesejahteraan seluruh guru yang ada di pondok. Adapun usaha guru berupa, Sarang Walet, Ternak Sapi, Pemasuk Ikan, Telor, Ayam, Sayuran.

d. Usaha Koperasi Guru

Usaha Koperasi Guru sedikit berbeda dengan usaha guru, yakni usaha yang mewadahi sebagai tempat untuk para guru yang ingin melakukan kerjasama baik berupa menitip jualan dan sebagainya. Usaha koperasi Guru berupa, Travel Ziarah, Al-Hijrah Tour, Lesehan, dan Finance.

4. Mitra Strategis Pondok Pesantren Darul Hijrah

a. Bank Indonesia

Bank Indonesia Kalsel di Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura memiliki kontribusi dan peran yang sangat besar dalam Perekonomian Pondok Darul Hijrah, Bank Indonesia Kalsel membantu dan mengembangkan usaha di Pondok Darul Hijrah, Sehingga Pondok Darul Hijrah dapat mengembangkan usaha dan perekonomian dengan mandiri

Beberapa kontribusi Bank Indonesia Kalsel antara lain yaitu, DH Water (Air Mineral) dengan memberikan bantuan untuk mempermudah dalam produksi Air Mineral dan Membantu dalam Pelatihan Budidaya Hidroponik, Pelatihan pembuatan pupuk serta Pelatihan Sistem Akuntansi dalam Penyusunan Pelaporan Keuangan.

b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kalsel juga mempunyai kontribusi yang besar dalam perekonomian terutama kepada guru dan masyarakat disekitar Pondok Darul Hijrah. OJK bekerjasama dengan Bank Wakaf Mikro (BWM) yang merupakan suatu lembaga keuangan Mikro Syariah untuk mendirikan Bank Waqaf Mikro Al-Hijrah Cindai Alus yang berada di Pondok Darul Hijrah. Bank Wakaf Mikro didirikan bertujuan untuk pengentasan kemiskinan dan memberantas rentenir serta mensejahterakan guru dan masyarakat sekitar. Jumlah nasabah Bank Wakaf Mikro yang didirikan oleh OJK sudah mencapai 280 orang sejak berdiri pada tahun 2019.

OJK juga bekerja sama dengan PT. Astra Internasional yang berkomitmen sebagai donator Bank Wakaf Mikro untuk meningkatkan inklusi keuangan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar pondok Darul Hijrah.

c. Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan hidup di Darul Hijrah melakukan perubahan pola pikir, salah satu minset yaitu merubah stigma lingkungan yang kumuh, sampah yang berhamburan dan lingkungan yang gersang. Agar dapat mengatasi permasalahan sampah, tidak hanya dibakar di berikan solusi agar hadis Kebersihan Merupakan Sebagian Dari Iman dapat melekat pada diri masing-masing warga pondok, sehingga pondok akan menjadi ramah lingkungan, berbudaya dan asli. Sehingga dalam kegiatan ekonomi juga

disebutkan ekonomi akan maju di lingkungan yang kondusif, ramah, religius dan Islami dalam konteks pondok

d. Masyarakat

Selain dari berbagai lembaga pemerintahan pondok Darul Hijrah juga melakukan kemitraan dengan masyarakat sekitar, yaitu pondok memberikan stimulus uang sekitar 2,5 Juta tanpa bunga dan tanpa biaya administrasi kepada masyarakat untuk dapat berdagang dan melakukan ekonomi kerakyatan yang mana hasilnya di jual ke pondok dan pondok akan menjual kembali ke santri mereka. Hasil tersebut bisa berupa makanan seperti tahu tek, kue untuk, dan lain sebagainya.

B. Penyajian Data

1. Identitas Informan

Nama : H. Antung Tamin Rahman, S.Pt., M.Si
 Alamat : Cindai Alus Martapura
 Jabatan : Kepala Humas dan Ketua Hikutren Kalimantan Selatan
 No Hp : 0811-5000-994

Bapak H. Antung Tamin Rahman, S.Pt., M.Si dipilih menjadi informan kedua karena beliau yang disertai tanggung jawab oleh K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc. selaku pimpinan pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Kab Banjar. Sebagai pengelola dan pengurus bisnis perekonomian pesantren pondok Darul Hijrah, dan juga beliau sekaligus sebagai ketua Hikutren Kalsel.

a. Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Kemitraan Strategis di Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera Kab. Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara pada Senin, 21 Februari 2022 yang bertempat di ruangan Pimpinan Pondok Darul Hijrah, Bapak Antung terlebih dahulu memaparkan pandangan beliau tentang pesantren ekonominya di Kalimantan Selatan, beliau menyampaikan di Kalimantan Selatan banyak sekali pondok pesantren, adapun yang terdata sampai saat ini yaitu 263 pondok pesantren yang terdiri dari bermacam-macam keunikan dan khasnya masing-masing. Beliau memaparkan fenomena yang kita hadapi sekarang dengan UU Pesantren ada tiga fungsi pesantren yang salah satunya pemberdayaan pesantren itu sendiri, dalam hal ini pesantren memiliki kapabilitas untuk menunjang operasionalnya agar sehingga jalan operasional pondok pesantren itu menjadi mandiri maka diperlukanlah kegiatan usaha, yang akan menopang jalannya tata kelola pondok pesantren. Pondok pesantren yang menjalankan tata usaha ialah pondok pesantren yang modern yang memiliki manajemen yang berkesinambungan, transparansi yang akan menjadikan pondok pesantren itu mandiri dalam ekonomi. Maka dari itu menurut beliau pemberdayaan ekonomi pesantren itu sangat-sangat perlu diperhatikan.

Setelah beliau memaparkan hal-hal tersebut peneliti mulai melakukan tanya jawab sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Beliau mengatakan bahwasanya pondok pesantren Darul Hijrah tidak langsung mengembangkan ekonomi sejak 1986 namun Darul Hijrah

mulai mengembangkan ekonominya sejak tahun 2015, dengan latar belakang banyaknya lahan yang kurang teranfaatkan dari luas lahan sebanyak 15 hektare hanya 7 hektare untuk bangunan pondok dan masih tersisa kurang lebih 8 hektare, sehingga pondok Darul Hijrah mulai berpikir untuk bagaimana meningkatkan produktivitas lahan tersebut, yang kedua yang melatar belakangi pondok melakukan pemberdayaan ekonomi yaitu pondok harus memaksimalkan potensi-potensi yang ada untuk kepentingan pondok, agar warga pondok, santri, guru dan lainnya tidak belanja keluar, seperti membeli beras menurut beliau tidak perlu kepasar, seperti roti, tahu dan tempe yang dapat dibuat sendiri, terkecuali dalam hal yang pondok tidak mampu membuatnya seperti minyak goreng imbuah beliau.

Menurut beliau pada proses pengembangan ekonomi awal tahun 2015 pondok Darul Hijrah mengembangkan ekonominya sendiri selama 2 tahun, Darul Hijrah membuktikan dirinya bahwa bisa dalam mengembangkan ekonomi, masalah ada yang mau membantu atau tidak itu tidak menjadi masalah. Namun setelah tahun 2017 pondok Darul Hijrah mulai melakukan kerjasama sistem kemitraan. Pondok Darul Hijrah pertama kali melakukan kemitraan strategis dengan Dinas Koperasi dan UKM, dengan melalui pembinaan koperasi meningkatkan pesantren, namun dengan berjalannya waktu mulai banyak mitra strategis yang bekerjasama dengan pondok Darul Hijrah.

Menurut beliau hingga saat ini ada beberapa mitra strategis pondok Darul Hijrah yang sedang berjalan diantaranya yaitu, Bank Indonesia

Kalimantan Selatan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Masyarakat Sekitar dan Dinas Lingkungan Hidup. Bersama Bank Indonesia Kalsel pondok Darul Hijrah mengembangkan unit usaha air mineral yang diberi merk DH Water, dengan Bank Indonesi juga pondok Darul Hijrah menerima pembinaan dalam pelatihan budidaya hidroponik, pelatihan pembuatan pupuk, dan pelatihan sistem akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan Otoritas Jasa Keuangan pondok Darul Hijrah, mendirikan Bank Wakaf Mikro Al- Hijrah Cindai Alus yang berada di pondok Darul Hijrah, yang bertujuan untuk pengentasan kemiskinan dan memberantas rentenir serta mensejahterakan guru dan masyarakat sekitar. Dengan masyarakat sekitar Pondok Darul Hijrah bekerjasama dengan memberikan uang stimulus sekitar 2,5 juta tanpa bunga dan biaya administrasi, yang mana bunga itu adalah haram ujar beliau. Dana tersebut untuk melakukan ekonomi kerakyatan seperti membuat kue, jajanan lainnya yang akan dijual ke Pondok Darul Hijrah, dan pondok akan menjual lagi ke santrinya. Dengan dinas Lingkungan Hidup pondok Darul Hijrah dibantu dalam melakukan perubahan pola pikir dalam mengubah lingkungan kumuh, sampah yang berhamburan dan lingkungan yang gersang, menurut beliau ekonomi akan semakin maju di dalam lingkungan yang kondusif, ramah, religius dan Islami dalam konteks pondok, Dinas Lingkungan hidup juga memanfaatkan kayu yang ada disekitar untuk membuat sebuah benda berharga seperti kotak tissu dari kayu angkasia yang ada di pondok Darul Hijrah dan menurut beliau kita ini menjual iklim ramah lingkungan yang segar

panorama yang indah. Dan untuk Dinas Koperasi dan UKM itu menurut beliau hanya diawal saja karena merasa Pondok Darul Hijrah telah berhasil maka Dinas Koperasi dan UKM sudah selesai, karena pondok sudah memiliki legalitas standing bahwa koperasi yang menjalankan unit usaha di pondok pesantren. Beliau juga sempat menyampaikan keinginannya agar lembaga tinggi negara dan lembaga pendidikan seperti ULM dan UIN Antasari agar ikut mendorong ekonomi pesantren.

Ketika ditanya bagaimana sistem kerjasama pondok Darul Hijrah Putera dengan Mitra Strategisnya beliau menjawab bahwa mereka saling menguntungkan dan adanya kegiatan tahunan untuk pelaporan tahunan ekonominya kepada Bank Indonesia, OJK, Dinas Lingkungan Hidup dalam sebuah program-program yang dilakukan, misalkan dalam Fesyar, Eksyar dan Hari Lingkungan Hidup. Terkait dengan OJK sendiri menurut beliau memberikan apresiasi dengan laporan pertanggung jawaban Bank Mikronya. Adapun secara singkatnya menurut beliau OJK memberikan bantuan secara langsung melalui permodalan, Bank Indonesia memberikan bantuannya melalui Program Kemandirian Ekonomi Pesantrennya dengan cara pembinaan berupa pelatihan dan pemberian alat untuk membangun sebuah unit usaha yang contohnya yaitu DH Water yang sudah berjalan. Dan Dinas Lingkungan juga melalui pembinaan dan pemberian alat bantuan yang mencakup sarana dan prasana.

Beliau menyampaikan produk-produk yang dihasilkan oleh unit usaha pondok Darul Hijrah yang salah satunya adalah air mineral kemasan

dan pupuk DH yang dikembangkan bersama Bank Indonesia KalSel. Dengan semua di beri Merk Branding DH yang sudah dicatatkan dalam sebuah lisensi.

Selanjutnya terkait syarat untuk menjadi mitra strategis dari pondok Darul Hijrah Putera menurut beliau hal yang terpenting adalah legalitas dan kehalalannya serta menjual apa segala maca agar ketika nantinya tidak terjadi masalah misalnya seperti kehalalan, bahan yang kadaluwarsa. Contoh lainnya kata beliau DH kerjasama dengan PT Unilever Indonesia dalam berbagai produk seperti sabun, shampo, pasta gigi dan lainnya, karena sudah jelas legalitasnya agar tidak ada gangguan.

b. Dampak Kemitraan Strategis Terhadap Perekonomian Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera Kab. Banjar

Ketika ditanya perihal apakah melalui kemitraan strategis perekonomian pondok Darul Hijrah Putera mengalami peningkatan, beliau menjawab dan menegaskan tentu saja dan sudah pasti dengan dibuktikan dengan kesejahteraan pondok pesantren dengan membandingkan jumlah santri 1800 dengan jumlah guru sebanyak 265 yang artinya terlihat jauh perbandingannya yaitu sekitar 1 banding 7 dengan hal itu juga dilihat bahwa mengurus pesantren ini tidak mudah namun hingga sekarang masih bisa survive diatas yang lainnya dan bertahan di kondisi masa pandemi, hal itu membuktikan bahwa peningkatan ekonomi pesantren melalui kemitraan strategis pasti terjadi, bukti lainnya ialah kesejahteraan para guru yang mana jika terjadi bencana atau hal lainnya akan diberikan santunan oleh pondok

Darul Hijrah Putera, serta pondok pesantren juga membayar pajak, bedanya pajak pondok ini secara Islam kata beliau. Dan dampak dari kemitraan strategis ini menurut beliau juga dapat dilihat dari bertambahnya jumlah unit usaha pondok pesantren. banyaknya UMKM masyarakat yang berjualan ke pondok dari segala jenis minuman hingga jenis makanan yang beragam yang di beli pondok dengan jumlah banyak dan pondok yakin itu akan habis karena mengingat jumlah santri yang sangat banyak.

Dampak lain dari kegiatan perekonomian pesantren ini menurut beliau adalah Konsumsi Publik serta menjadi pilar bagi pondok yang lain agar menerapkan hal serupa. Saling berbagi ilmu pengetahuan dengan pondok lain karena pondok darul hijrah memiliki banyak tempat yang layak untuk diadakannya pemberdayaan dan pelatihan. Dan hasil dari unit usaha yang dijalankan tersebut dananya akan di gunakan untuk pembangunan pondok pesantren nah maka dari itu sidin menegaskan dengan kesejahteraan pondok maka dapat terlihat bagaimana tingkat ekonomi pondok tersebut meningkat atau tidak.

Beliau mengutarakan bahwasanya dengan adanya kemitraan strategis ini pondok Darul Hijrah sangat merasa terbantu karena tidk semua dapat di produksi oleh pondok sendiri namun dengan adanya mitra strategis hal itu dapat teratasi, dan juga dengan jualan-jualan yang ada dapat memberikan hajat kepada santri, walaupun yang dapat dikerjakan sendiri akan dilakukan sendiri. Dan juga beliau menyampaikan untuk kedepannya pondok Darul Hijrah akan melakukan kemitraan strategis dengan lembaga

yang ingin mendorong kemandirian ekonomi pesantren dengan harapan lembaga tinggi negara dan lembaga pendidikan tinggi disekitar.

C. Analisis Data

1. Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Kemitraan Strategis di Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera Kab. Banjar

Sebagai pondok pesantren modern pondok Darul Hijrah Putera menghadapi sebuah fenomena sekarang dengan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren yang menyebutkan 3 fungsi pesantren yaitu, pendidikan, dakwah dan pemberdayaan masyarakat atau pemberdayaan pesantren itu sendiri. Sehingga pesantren memiliki kapabilitas untuk menunjang operasionalnya agar sebuah pondok pesantren menjadi mandiri, dengan hal itu maka diperlukan sebuah kegiatan usaha untuk menopang jalannya tata kelola pondok pesantren.

Pemberdayaan ekonomi pesantren di pondok pesantren Modern Darul Hijrah Putera sudah dimulai sejak tahun 2015, yaitu tepatnya ketika pondok Darul Hijrah Putera sudah berumur 29 tahun sejak didirikan pada tahun 1986. Pada awalnya tahun 2015 pondok Darul Hijrah Putera memulai pemberdayaan ekonominya sendiri tanpa ada bantuan dan dukungan dari pihak luar. Pemberdayaan ekonomi pesantren di pondok Darul Hijrah Putera awalnya di latar belakangi oleh banyaknya lahan yang tersedia dan sebuah potensi yang sangat besar yang dapat di manfaatkan, contohnya seperti banyaknya santri (SDM) yang berada di pondok Darul Hijrah Putera yang dapat menjadi agen

perubahan bagi pondok tersebut. Selain itu pondok berharap dengan perekonomian yang maju dapat menciptakan pondok yang mandiri dalam berbagai kegiatannya.

Setelah pemberdayaan ekonomi pondok Darul Hijrah Putera berjalan selama 2 tahun, tepatnya tahun 2017 pondok Darul Hijrah mulai membuka ruang untuk masuknya bantuan dalam bentuk kemitraan strategis dalam memperdayakan ekonomi pesantrennya. Dengan harapan adanya kemitraan strategis tersebut mampu mendorong lebih maju perekonomian pondok pesantren. Pemberdayaan ekonomi pesantren di pondok Darul Hijrah juga didukung dengan banyaknya sumber daya manusia, sumber daya alam, permodalan dan prasarana produksi dan pemasaran.

Mitra strategis pertama pondok Darul Hijrah Putera ialah Dinas Koperasi dan UKM sebelum akhirnya disusul oleh mitra strategis lainnya yang ikut dalam mengembangkan ekonomi pesantren, seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Masyarakat dan Dinas Lingkungan Hidup, untuk menjadi mitra strategis dari pondok Pesantren Darul Hijrah Puter tentunya harus memperhatikan legalitas dan kehalalan produk yang akan dijual atau dihasilkan. Adapun sistem praktik pemberdayaan ekonomi pesantren Darul Hijrah Putera melalui kemitraan strategis antara lain, bantuan modal, bantuan pengembangan sarana, bantuan pendampingan, penguatan kelembagaan, dan penguatan kemitraan usaha.

a. Bantuan Modal

Modal adalah hal yang paling penting dalam pemberdayaan ekonomi. Masalah yang sering terjadi adalah akumulasi kapitas yang labat dalam usaha mikro menjadi suatu kendala dalam perkembanganya, sehingga dalam sebuah pemberdayaan di bidang ekonomi bantuan modal menjadi hal yang paling penting dan yang harus dilakukan. Seperti halnya dalam hasil penelitian ini berdasarkan hasil wawancara pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dalam mengembangkan perekonomian mendapatkan bantuan modal dari mitra strategisnya yaitu Otoritas Jasa Keuangan.

OJK mendirikan sebuah Bank Wakaf Mikro di Pondok Darul Hijrah untuk memberikan atau meminjamkan bantuan modal kepada masyarakat pondok atau sekitar untuk dapat menjalankan ekonomi kemasyarakatan yang hasilnya akan dijual ke pondok Darul Hijrah Putera dan nantinya pondok Darul Hijrah Putera akan menjual kembali kepada santrinya melalui DH Mart atau berjualan di tempat yang telah disediakan oleh pondok Darul Hijrah Putera, dari sanalah pondok Darul Hijrah Putera mendapatkan keuntungan dengan bantuan modal oleh OJK tersebut.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pondok Darul Hijrah Putera dalam mengembangkan ekonominya sudah mendapatkan bantuan modal dari mitra strategisnya yaitu OJK. Dan dari bantuan modal tersebut secara tidak langsung pondok Darul Hijrah Putera mendapatkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan perekonomian pondok.

b. Bantuan Pengembangan Sarana

Untuk mendorong produktivitas dan mendorong berkembangnya usaha tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat jika hasil produksinya tidak dapat dipasarkan atau penjualan dengan harga yang rendah. Oleh karena itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi adalah dengan pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Maka dari itu pemberdayaan ekonomi pesantren di pondok Darul Hijrah Putera tentunya memerlukan sarana produksi yang memadai untuk melakukan suatu aktivitas produksi yang maksimal. Berdasarkan hasil dari penelitian ini pondok Darul Hijrah Putera bersama dengan mitra strategisnya yaitu Bank Indonesia Kalimantan Selatan membangun sebuah sarana tempat produksi air minum dalam kemasan. Bank Indonesia memberikan bantuan sarana berupa mesin pengolah air minum dalam kemasan untuk mengembangkan ekonomi pesantren.

Hal tersebut telah berjalan sejak tahun 2017, dan sampai sekarang pondok Darul Hijrah Putera setiap harinya mampu memproduksi ratusan air minum kemasan baik dalam bentuk gelas ataupun botol. Air minum kemasan yang diproduksi oleh pondok Darul Hijrah Putera diberi merk yaitu DH Water yang penjualannya masih di dalam pondok Darul Hijrah Putera karena terhalang oleh izin edar yang masih dalam tahap perizinan.

Pengembangan sarana yang kedua bersama Otoritas Jasa Keuangan, dimana pondok Darul Hijrah Putera bersama OJK mendirikan dan membangun sebuah Bank Wakaf Mikro di wilayah pondok Darul Hijrah

Putera. Bank Wakaf Mikro ini bertujuan untuk bertujuan untuk pengentasan kemiskinan dan memberantas rentenir serta mensejahterakan guru dan masyarakat sekitar. Dengan cara memberikan bantuan modal berupa pinjaman tanpa bunga dan biaya administrasi untuk masyarakat menjalankan ekonomi kemasyarakatan.

Sarana ketiga yang dikembangkan oleh pondok Darul Hijrah Putera bersama mitra strategisnya ialah Sarana dikembangkan bersama Dinas Lingkungan Hidup ialah sarana pengolahan dan pemanfaatan limbah menjadi bio gas, dengan melalui bantuan peralatan pengolahan sampah. Juga dibangun sebuah taman ekoriparian yang didalamnya ada kebun bibit rakyat.

Bersama Dinas Lingkungan Hidup pondok Darul Hijrah Putera bekerjasama untuk menjadikan lingkungan pondok menjadi asri dan bersih. Dengan lingkungan yang bersih, sejuk dan sehat tentunya diharapkan perekonomian pondok juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan paparan di atas pemberdayaan ekonomi pesantren di pondok Pesantren Darul Hijrah Putera banyak mengembangkan sarana produksi dan pemasaran bersama mitra strategisnya. Baik Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Dinas Lingkungan Hidup, dengan berkembangnya sarana dan prasarana tersebut maka tingkat produksi di pondok Pesantren Darul Hijrah Putera semakin banyak. Percepatan produksi menjadi semakin maksimal, kualitas barang yang dihasilkan akan bertambah bagus serta bertambahnya variasi barang yang diciptakan oleh pondok.

c. Bantuan Pendampingan

Pendampingan terhadap masyarakat tunadaya perlu dilakukan dan penting. Dalam melakukan pendampingan tugas pendamping adalah memberikan fasilitas proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha kelas menengah dengan usaha besarnya. Tanpa dapat dipungkiri pemberin modal dan sarana tidak akan berkembang jika tidak adanya pendampingan atau pelatihan yang membuat individu ataupun kelompok tersebut menjadi mandiri. Seperti halnya dalam penelitian ini pondok Pesantren Darul Hijrah Putera melakukan pemberdayaan ekonomi pesantren tentunya tidak hanya dilakukan secara langsung, namun juga dilakukan secara tidak langsung. Pondok Darul Hijrah Putera dalam memberdayakan ekonominya juga memiliki mitra strategis yang melakukan pendampingan yaitu Bank Indonesia dan Dinas Lingkungan Hidup.

Bank Indonesia memberikan pendampingan melalui suatu program pelatihan guna menunjang ekonomi pesantren Darul Hijrah Putera, Bank Indonesia memberikan pelatihan pembuatan pupuk kepada santri pondok Darul Hijrah Putera, yang mana hasil dari pendampingan pelatihan tersebut terciptalah pupuk yang di beri merk Pupuk DH. Bersama Bank Indonesia pondok Darul Hijrah Putera juga diberikan pelatihan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan sehingga membuat pelaporan keuangan

menjadi lebih baik, serta pelatihan budidaya hidroponik yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera.

Bersama Dinas Lingkungan Hidup pondok Darul Hijrah Putera diberikan suatu pendampingan berupa pelatihan pengolahan dan pemanfaatan limbah menjadi bio gas serta diberikan suatu masukan untuk dapat memelihara lingkungan menjadi lebih asri sehingga dapat menciptakan ekonomi pesantren yang lebih baik dan maju.

Berdasarkan paparan di atas terlihat bahwa mitra strategis pondok Pesantren Darul Hijrah Putera selain memberikan bantuan langsung juga memberikan bantuan pendampingan. Dengan bantuan pendampingan yang diberikan tentunya akan memperluas pengetahuan dan pengalaman para santri sehingga akan menjadikan santri dapat mendorong perekonomian pesantren, disamping juga pondok Darul Hijrah Putera memberikan peluang bagi santri untuk mengembangkan potensinya dengan adanya unit usaha milik santri yang dikelola oleh santri tersebut. Terlebih lagi dengan pelatihan yang diberikan akan membuat santri dapat lebih inovatif dalam menciptakan produk-produk baru.

d. Penguatan Kelembagaan

Penguatan ekonomi yang dulunya dilakukan dengan pendekatan individu membuahkan hasil yang kurang memuaskan, dan pada akhirnya mencari jalan keluar yaitu penguatan ekonomi melalui pendekatan kelembagaan. Alasannya adalah kelompok menengah kebawah mengalami kesulitan mengendalikan distribusi hasil produksi dan input produksi

dengan secara individual, namun dengan kelompok mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut dalam menentukan distribusi.

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa pondok Pesantren Darul Hijrah Putera melakukan penguatan kelembagaan melalui aspek kerjasama yaitu kemitraan strategis dalam memperdayakan ekonomi pesantren. Kerjasama yang dilakukan terdapat dari berbagai lembaga luar baik pemerintahan atau lembaga swasta serta masyarakat sekitar. Kerjasama juga dilakukan dengan berbagai sistem, ada dengan laporan akhir tahunan dan juga permodalan seperti kepada masyarakat yang diberikan oleh OJK.

Penguatan kelembagaan dengan sistem kerjasama yang dilakukan oleh pondok Pesantren Darul Hijrah Putera ini dapat dikatakan berhasil. Dengan kerjasama yang dilakukan bersama mitra strategisnya membuat sistem produksi dan sistem distribusi menjadi semakin maksimal, hal yang sebelumnya tidak dapat dikerjakan sendiri oleh pondok Pesantren Darul Hijrah Putera sekarang mampu dikerjakan dengan baik atas adanya mitra strategis yang dimiliki.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan penguatan kelembangan pondok Pesantren Darul Hijrah Putera adalah melalui Aspek Kerjasama. Dengan melakukan kerjasama tersebut membuat pondok Darul Hijrah mampu mengembangkan banyak unit usaha serta membuat pondok Darul Hijrah Putera juga mampu memperkuat dan meningkatkan perekonomiannya. Dan dengan kerjasama kemitraan tersebut membuat pondok mendapatkan banyak pendampingan dan bantuan modal sarana

prasana yang menjadikan pondok Darul Hijrah Putera tidak hanya berwawasan agamis namun juga berwawasan umum terutama di bidang ekonomi dan kewirausahaan.

e. Penguatan Kemitraan Usaha

Pemberdayaan dalam bidang ekonomi sejatinya adalah penguatan bersama, yang mana usaha besar hanya akan berkembang kalau ada usaha kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Tolong-menolong sejatinya adalah yang dianjurkan dalam Islam apalagi dalam hal menciptakan sebuah kemandirian ekonomi yang berguna untuk kemashlatan orang banyak. Seperti halnya kerjasama kemitraan pondok Darul Hijrah Putera dengan mitra strategisnya yaitu Bank Indonesia dan masyarakat sekitar. Bank Indonesia memberikan bantuan pemberian alat kepada pondok Pesantren Darul Hijrah Putera untuk menambah dan mengembangkan usahanya yang berupa pengolahan air minum kemasan. Serta pondok Darul Hijrah Putera menyediakan modal usaha melalui Bank Wakaf Mikro yang didirikan bersama OJK untuk didapatkan oleh masyarakat dalam melakukan ekonomi kemasyarakatan yang hasilnya bisa dijual ke pondok Darul Hijrah Putera. Dan juga pondok Darul Hijrah Putera menyediakan tempat berjualan bagi pedagang untuk menjual masakannya dipondok Darul Hijrah Putera.

Berdasarkan hal tersebut maka pondok Darul Hijrah Putera melakukan penguatan kemitraan usaha dengan masyarakat sekitar dalam memberdayakan ekonomi pesantrennya. dalam hal ini pondok ataupun

masyarakat sama-sama diuntungkan yaitu pondok mendapatkan suntikan peningkatan ekonomi serta masyarakat yang terbantu dengan bantuan modal dan juga bisa menjalankan usaha untuk meningkatkan pemasukan keluarga mereka.

2. Dampak Kemitraan Strategis Terhadap Perekonomian Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera Kab. Banjar

Pemberdayaan ekonomi pesantren sangatlah penting dalam berkembangnya jaman dan teknologi, pesantren harus mampu mengembangkan ekonominya guna menjadi pesantren yang mandiri. Dalam melakukan sebuah pemberdayaan ekonomi tentunya memiliki banyak cara yaitu salah satunya ialah dengan melakukan kerjasama kemitraan strategis. Pondok Darul Hijrah Putera yang melakukan pemberdayaan ekonominya telah banyak memiliki mitra strategis untuk mempercepat pemberdayaan ekonomi tersebut, seperti Bank Indonesia Kalsel, Otoritas Jasa Keuangan, Dinas Lingkungan Hidup dan Masyarakat sekitar.

Perkembangan perekonomian di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera tentunya tidak lepas dari usaha warga pondok itu sendiri, selain itu perkembangan ekonomi pesantren Darul Hijrah Putera juga berkembang karena adanya bantuan dari mitra strategis yang dimiliki dalam bentuk bantuan modal, pelatihan, pemberian sarana dan prasarana serta mitra usaha. Sehingga dari bantuan-bantuan yang diberikan mampu memberikan dampak terhadap perekonomian pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera.

a. Perbaikan Kelembagaan

Dengan sebuah kegiatan dan tindakan perbaikan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan. Perbaikan kelembagaan dapat dilakukan termasuk dalam pengembangan sebuah kemitraan usaha. Seperti hasil dari penelitian ini Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera melakukan berbagai kegiatan pembangunan usaha untuk melakukan perbaikan atau pemberdayaan ekonomi pesantren, pemberdayaan dilakukan bersama mitra strategisnya dalam membangun sarana dan prasarana serta pelatihan khusus yang menunjang perekonomian pondok pesantren.

Pengembangan kemitraan usaha telah dilakukan pondok Pesantren Darul Hijrah Putera sejak tahun 2017, kerjasama kemitraan pondok Pesantren Darul Hijrah Putera membuat perbaikan lembaga dalam mengelola dan memperdayakan ekonominya sehingga terciptanya sebuah kemandirian ekonomi pondok pesantren. hal tersebut terlihat dari mampunya pondok pesantren mengelola banyaknya unit usaha yang berjalan serta mengelola koperasi sendiri, seperti yang dikatakan oleh H. Antung Tamin Rahman, S.Pt., M.Si dalam wawancara tanggal 22 Februari 2022.

“Dinas Koperasi itu awal-awal saja karena sudah berhasil inya pindah, sebenarnya bukan pindah namun artinya kita sudah memiliki legalitas standing bahwa koperasi yang menjalankan unit usaha di pondok pesantren lalu ada Bank Indonesia, ada OJK nah seperti itu“

Hal tersebut membuktikan bahwa mitra strategis pertama yaitu Dinas Koperasi dan UKM telah berhasil membuat perbaikan kelembagaan sehingga membuat pondok Pesantren Darul Hijrah Putera telah mampu mengelola unit usaha dan koperasinya dengan baik hingga saat ini, dan bahkan koperasi di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dibagi menjadi dua jenis yaitu koperasi santri dan koperasi guru yang kepengurusannya terpisah.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan pengembangan sebuah kerjasama kemitraan strategis membuat perbaikan kelembagaan pondok Pesantren Darul Hijrah Putera sehingga berdampak terhadap kemandirian ekonomi pondok pesantren. kemandirian ekonomi pesantren yang tercipta dari berhasilnya pondok Pesantren Darul Hijrah Putera mengelola unit usaha dan koperasinya sendiri yang mana hal tersebut merupakan hasil sebuah kerjasama dengan mitra strategis yang dimiliki.

b. Perbaikan Usaha

Perbaikan aksesibilitas, perbaikan kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Antung Tamin Rahman, S.Pt., M.Si. selaku ketua HUMAS pondok Darul Hijrah Putera menyebutkan pemberdayaan ekonomi pesantren di pondok Pesantren Darul Hijrah Putera telah berjalan sejak tahun 2015 dan melakukan kemitraan strategis pada tahun 2017. Melalui mitra strategis yang dimiliki pondok Pesantren Darul

Hijrah Putera mengalami penambahan unit usaha dan penambahan wawasan tentang berwirausaha serta pembukuan laporan keuangan.

Penambahan unit usaha yang pertama ialah dari Bank Indonesia Kalimantan Selatan berupa bantuan alat untuk memproduksi air minum kemasan, bantuan yang diberikan oleh Bank Indonesia melalui program kemandirian ekonomi pesantren yang dimilikinya. Pemberian dilakukan pada tahun 2017 dan pabrik air minum kemasan masih berjalan hingga sekarang, hasil produksi air minum kemasan pondok Darul Hijrah Putera ini diberi merk DH Water.



Gambar IV. I Ruang Produksi DH Water

kedua ialah dengan adanya pendirian Bank Wakaf Mikro oleh OJK membuat bantuan untuk melakukan usaha menjadi lebih mudah, unit usaha pondok menjadi mudah dalam mendapatkan bantuan modal yang bebas bunga dan biaya administrasi. Dengan adanya Bank Wakaf Mikro membuat unit usaha yang ada dilingkungan pondok Pesantren Darul Hijrah Putera

semakin berkembang, serta masyarakat sekitar menjadi lebih mudah menjalankan ekonomi kemasyarakatan. Saat ini Bank Wakaf Mikro Al Hijrah Cindai Alus telah memiliki 280 nasabah sejak berdiri pada tahun 2019.



Gambar IV. II Bank Wakaf Mikro Al Hijrah

Penambahan wawasan tentang cara berwirausaha dan cara penyusunan laporan keuangan juga didapatkan oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dari pelatihan yang diberikan oleh Bank Indonesia dan Dinas Lingkungan Hidup. Bank Indonesia memberikan sebuah pelatihan pengembangan hidroponik kepada para santri untuk membuat para santri nantinya bisa mengembangkan dengan sendiri guna menjadikan sumber pemasukan, selain itu selama santri masih di dalam pondok pesantren maka akan membuat pondok pesantren dapat menciptakan teroposan baru misalnya perkebunan hidroponik yang sekarang lagi meningkat.

Bank Indonesia dalam menjadi mitra strategis pondok Pesantren Darul Hijrah Putera juga memberikan sebuah pelatihan penyusunan laporan keuangan, yang dalam programnya di sebut dengan Sistem Akuntansi dan Keuangan Pesantren (SANTRI). Hal tersebut bertujuan untuk menunjang para santri dan pondok pesantren agar dapat membuat laporan pencatatan keuangannya dengan baik. Dengan pencatatan keuangan yang baik tentunya akan membuat arus ekonomi lebih stabil dan maksimal.

Bersama Dinas Lingkungan Hidup pondok Pesantren Darul Hijrah Putera diberikan sebuah pelatihan pengolahan sampah dan pengolahan limbah menjadi bio gas. Hal tersebut membuat pondok Darul Hijrah Putera mampu menjadikan hal yang tidak berharga dan tidak bermanfaat menjadi sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang perekonomian pondok pesantren. dalam hal ini juga membuat lingkungan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera menjadi semakin bersih.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan dampak dari adanya mitra strategis membuat pondok Pesantren Darul Hijrah Putera mendapatkan perbaikan usaha. Baik dalam hal penambahan unit usaha, perbaikan produksi dengan adanya sarana yang memadai serta penambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang wirausaha dengan berbagai pelatihan yang diberikan oleh mitra strategisnya, yang secara tidak langsung akan membuat usaha di pondok Pesantren Darul Hijrah Putera menjadi lebih berkembang.

c. Perbaikan Pendapatan

Dengan adanya suatu perbaikan bisnis yang dilakukan maka diharapkan dapat memperbaiki pendapatan yang diperoleh, termasuk pendapatan. Sama halnya dengan pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dengan mitra strategis yang dimilikinya menjadikan bertambahnya unit usaha, dengan unit usaha yang bertambah maka secara otomatis pendapatan yang akan diterima oleh pondok pesantren juga akan meningkat. Hal senada di sampaikan oleh H. Antung Tamin Rahman, S.Pt., M.Si saat ditanya “apakah melalui kemitran strategis perekonomian pondok pesantren Darul Hijrah Putera mengalami peningkatan“ pada wawancara tanggal 21 Februari 2022.

“Tentu saja dan sudah pasti, dibuktikan dengan kesejahteraan pondok pesantren dengan membandingkan jumlah santri 1800 dengan jumlah guru sebanyak 265 yang artinya terlihat jauh perbandingannya yaitu sekitar 1 banding 7 dengan hal itu juga dilihat bahwa mengurus pesantren ini tidak mudah namun hingga sekarang masih bisa *survive* diatas yang lainnya dan bertahan dikondisi masa pandemi”

Peningkatan ekonomi akibat dari mitra strategis juga dapat dilihat dari guru pondok yang mendapatkan kesejahteraan dari pondok berupa santunan uang jika terjadi sebuah musibah atau bencana serta dalam kondisi melahirkan, pemberian voucher sembako yang diberikan oleh pondok Pesantren Darul Hijrah Putera kepada guru. Serta juga dilihat dari banyaknya pembangunan di wilayah pondok Pesantren Darul Hijrah Putera

yang mana merupakan hasil dari pemberdayaan produktif pendapatan pondok, seperti pembangunan masjid, menara falakiyah dan lain sebagainya tanpa adanya donator tetap.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dampak kedua yang dihasilkan dengan adanya mitra strategis yang dimiliki oleh pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera dalam memperdayakan ekonomi pesantrennya adalah adanya perbaikan pendapatan atau peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari unit usaha yang dikelola ataupun dari mitra usaha yang ada. Yang sehingga dapat menciptakan kesejahteraan guru dan pembangunan yang pesat di Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Putera.

d. Perbaikan Lingkungan

Dengan perbaikan pendapatan maka diharapkan terjadinya perbaikan lingkungan fisik dan sosial, karena pada umumnya kerusakan lingkungan disebabkan oleh kemiskinan dan kurangnya pendapatan. Seperti halnya Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera akibat dari perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, dan perbaikan pendapatan maka terjadilah perbaikan lingkungan. Perbaikan lingkungan secara fisik terlihat dari semakin hijau dan bersih lingkungan akibat dari bantuan pengelolaan sampah dan pembentukan taman ekoriparian yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup.

Perbaikan lingkungan secara fisik lainnya terlihat dari banyaknya pembangunan gedung yang dilakukan seperti menara Falakiyah serta

megahnya bangunan-bangunan yang ada, perbaikan lingkungan membuat sarana dan prasarana produksi hingga pemasaran menjadi lebih maksimal. Seperti halnya kebersihan membuat pembeli tidak ragu untuk membeli sebuah produk yang dihasilkan dan juga secara tidak langsung dengan lingkungan yang bersih dan rindang membuat kenyamanan bagi para santri untuk berbelanja.

Berdasarkan pemaparan diatas di tarik sebuah kesimpulan yang mana salah satu dampak dari adanya mitra strategis yang dimiliki oleh Pondok Darul Hijrah Putera ialah perbaikan lingkungan. Perbaikan lingkungan juga berdampak kembali terhadap peningkatan ekonomi pondok pesantren melalui melalui sebuah rasa nyaman yang disuguhkan sehingga memaksimalkan produksi dan pemasaran barang yang dihasilkan.

e. Perbaikan Kehidupan

Terjadinya perbaikan pendapatan dan lingkungan maka akan dapat memperbaiki keadaan kehidupan suatu masyarakat ataupun kelompok. Semakin baik kehidupan seseorang ataupun lembaga maka akan baik pula roda perekonomiannya, sebaliknya dengan semakin baiknya roda perekonomian seseorang maka akan membuat kehidupan yang lebih baik pula. Seperti dalam penelitian ini dalam kerjasama yang dilakukan oleh Pondok Darul Hijrah bersama mitra strategisnya membuat terjadinya perbaikan kehidupan akibat adanya perbaikan pendapatan dan lingkungan. Perbaikan kehidupan yang didapatkan berupa secara lembaga pondok

ataupun secara individu warga pondok Darul Hijrah Putera serta perbaikan kehidupan masyarakat sekitar.

Secara Lembaga, pondok Darul Hijrah Putera mendapatkan perbaikan kehidupan dalam menjadi pondok yang lebih mandiri, yaitu dilihat dari pembangunan yang pesat tanpa adanya donator tetap yang menjadi pemberi dana untuk pondok Pesantren Darul Hijrah Putera, juga banyaknya santri yang masuk setiap tahunnya, serta kemampuan untuk tetap mempertahankan perekonomiannya dimasa pandemi covid-19.

Secara individual juga terjadi perbaikan kehidupan kepada warga pondok yaitu kepada para santri dan guru Pesantren Darul Hijrah Putera, dengan perbaikan pendapatan yang terjadi akibat adanya mitra strategis membuat pondok Darul Hijrah mampu memberikan santunan kepada warga pondok yang terkena bencana alam atau lainnya, bahkan pondok Pesantren Darul Hijrah Putera juga memberikan santunan kepada guru yang melahirkan. Pemberian voucher sembako juga diberikan oleh pondok Pesantren Darul Hijrah Putera untuk mensejahterakan para warga pondok.

Perbaikan kehidupan juga dirasakan oleh masyarakat sekitar dengan adanya bantuan modal dan kemitraan usaha yang dilakukan oleh pondok Pesantren Darul Hijrah Putera membuat masyarakat dapat menjalankan ekonomi kemasyarakatan. Bantuan modal diberikan melalui Bank wakaf mikro yang didirikan bersama OJK dan kemitraan usaha yang memperbolehkan masyarakat sekitar untuk menitipkan barang hasil

produksinya di DH Mart, serta juga menyediakan tempat untuk masyarakat sekitar berjualan di dalam wilayah pondok Pesantren Darul Hijrah Putera.

Berdasarkan pemaparan diatas maka ditarik sebuah kesimpulan dampak selanjutnya yang dihasilkan oleh adanya mitra strategis Pondok Darul Hijrah Putera ialah perbaikan kehidupan. Hal tersebut dilihat dari kesejahteraan pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dalam membangun sarana dan prasarana pondok baik dalam hal produksi ekonomi ataupun pendidikannya, serta kesejahteraan yang diberikan oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera kepada para warga pondok dalam hal memberikan voucher belanja serta pemberian santunan kepada warga pondok yang terkena musibah dan masyarakat sekitar yang dapat menjalankan perekonomian dengan adanya kerjasama yang dilakukan bersama pondok Pesantren Darul Hijrah Putera.

f. Perbaikan Kemasyarakatan

Keadaan kehidupan yang menjadi baik yang dilakukan oleh lingkungan fisik dan sosial yang juga lebih baik, maka akan mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik pula. Persatuan dan Pengembangan Masyarakat (P3M) melaporkan beberapa manfaat ekonomi yang diterima oleh masyarakat pedesaan dari lembaga pesantren antara lain; (i) mendapatkan pinjaman modal usaha, (ii) memperoleh keterampilan kerja melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pesantren, (iii) mendapatkan kesempatan kerja yang disediakan oleh pesantren, (iv) menjalin kemitraan bisnis dengan pesantren.

Berbanding lurus dengan hasil penelitian ini, yaitu Pondok Darul Hijrah Putera yang bekerjasama dengan mitra strategisnya menjadikan perbaikan kehidupan yang berdampak kepada perbaikan masyarakat dengan membantu mensejahterakan perekonomiannya dalam menjalankan ekonomi kemasyarakatan. Sehingga terwujudnya suatu masyarakat yang kuat ekonominya, baik masyarakat pondok Pesantren Darul Hijrah Putera sendiri maupun masyarakat sekitar yang bermukim didekat pondok pesantren atau di wilayah Cindai Alus Martapura. Seperti yang disampaikan oleh H. Antung Tamin Rahman, S.Pt., M.Si dalam wawancara tanggal 22 Februari 2022.

“Bank Wakaf Mikro Al- Hijrah Cindai Alus yang berada di pondok Darul Hijrah, yang bertujuan untuk pengentasan kemiskinan dan memberantas rentenir serta mensejahterakan guru dan masyarakat sekitar. Dengan masyarakat sekitar Pondok Darul Hijrah bekerjasama dengan memberikan uang stimulus sekitar 2,5 juta tanpa bunga dan biaya administrasi, yang mana bunga itu adalah haram ujar beliau”

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemitraan strategis yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera tidak hanya berdampak terhadap lembaga dan ekonomi pondok pesantren namun juga terhadap perbaikan kehidupan dan perbaikan kemasyarakatan dalam sektor ekonomi. Dengan berupa bantuan modal ataupun kerjasama usaha yang dilakukan membuat kesejahteraan ekonomi terhadap masyarakat pondok dan masyarakat sekitar.